

SKRIPSI

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA
SAHAM STUDI KASUS PERUSAHAAN KONTRUKSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SRI WAHYUNI
NIM : 1560302072**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA
SAHAM STUDI KASUS PERUSAHAAN KONTRUKSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**SRI WAHYUNI
NIM : 1560302072**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : Pengaruh Earning Per Share terhadap
Harga Saham Studi kasus Perusahaan
Konstruksi yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia

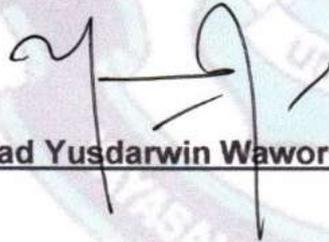
Nama Mahasiswa : SRI WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 1560302072
Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

Maros, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, SE.,M.M.



Zainal Abidin, SE.,M.Si

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE.,MM

Nip. 19581231 197907 1 038

HALAMAN PENGESAHAN

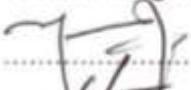
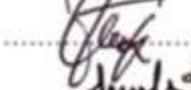
SKRIPSI

**PENGARUH EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM STUDI
KASUS PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

disusun oleh:
SRI WAHYUNI
1560302072

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 22 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
H. Ahmad yusdarwin Waworuntu, S.E.,M.M.	Ketua	
Dr. H. Abd. Latief, S.E.,M.Si.	Anggota	
Nurlaela, S.E.,M.M	Anggota	
Muhammad Nurjaya, Sos.,M.Si.	Anggota	

Maros, 2 September 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI WAHYUNI
NIM : 1560302072
Jurusan/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM STUDI KASUS PERUSAHAAN KONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Maros, 20 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan



SRI WAHYUNI

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Studi Kasus Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muslim Maros (UMMA).

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua Orang Tua Ayahanda Mulyono dan Ibunda Ramlah yang telah mencurahkan segenap perhatian moril dan materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan, dan keberkahan di dunia dan akhirat.

Dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Bapak Bapak H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, SE., MM selaku pembimbing I yang selalu memberi arahan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Zainal Abidin, SE., M.Si selaku pembimbing II yang selalu memberi arahan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Nur Pratiwi,S.E.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan Pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Pimpinan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh teman-teman seangkatan khususnya sahabat-sahabat penulis yang tiada henti-hentinya memberi semangat dan mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf kepada semua pihak yang tidak disebutkan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu,

kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca, Aamiin.

Maros, 20 Agustus 2019

Penulis,

SRI WAHYUNI

ABSTRAK

SRI WAHYUNI, 2019. *Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu dan Zainal Abidin).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Earning PerShare* terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2014-2018.

Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan, sehingga jumlah pengamatan 45. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel.

Hasil analisis data atau regresi menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil uji korelasi adalah 0,542, artinya korelasi variabel EPS dengan variabel harga saham adalah 54,2% atau dalam kategori sedang.

Kata kunci : Harga saham, *Earning Per Share*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSYARATAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Tujuan Penelitian.....	4
D.Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen Keuangan	6
B. Saham	7
C. <i>Earning Per Share</i>	9
D. Penelitian Terdahulu	10
E. Kerangka Pikir.....	12
F. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B. Jenis dan Sumber Data.....	14
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Populasi dan Sampel	15
E. Metode Analisis Data	17
F. Definisi Operasional Variabel	20
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	21
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	25
C. Karakteristik Industri Jasa Kontruksi	25

D. Sejarah Perusahaan-perusahaan Kontruksi.....	26
E. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	48

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan.....	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
2. Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel	16
3. Tabel 5.2 Earning Per Share (EPS) Perusahaan Kontruksi	41
4. Tabel 5.3 Harga Saham Perusahaan Kontruksi	42
5. Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif.....	43
6. Tabel 5.5 Analisis Regresi Sederhana	45
7. Tabel 5.6 Uji Determinasi Korelasi	46
8. Tabel 5.7 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	12
2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Penelitian.....	53
2. Hasil Olah Data SPSS Versi 22.....	55
3. T Tabel.....	60
4. Laporan Keuangan.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pasar modal tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada penjual, pembeli, dan juga tawar-menawar harga. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menyalurkan dananya dalam bentuk saham. Pasar modal juga merupakan salah satu instrumen ekonomi utama yang dapat digunakan oleh berbagai lembaga baik domestik maupun internasional. Hal ini disebabkan karena keberadaan pasar modal dapat membuka kesempatan berusaha baru, baik bagi emiten maupun lembaga penunjang pasar modal lainnya.

Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi. Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk

membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham-saham yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga ikut meningkat demikian pula sebaliknya. EPS meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, dan hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham perusahaan mendorong harga saham naik, sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun.

Dipilihnya sub-sektor konstruksi sebagai objek penelitian ini karena sektor ini salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan akan menjadi sektor paling menjanjikan berkat percepatan rencana pembangunan infrastruktur pemerintah. Sektor konstruksi ini adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan akan menjadi sektor menjanjikan berkat percepatan rencana pembangunan infrastruktur pemerintah.

Sektor konstruksi merupakan kontributor penting bagi proses pembangunan, misalnya kebutuhan pembangunan perumahan seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan penduduk. Pasar konstruksi dan sektor bahan bangunan di Indonesia telah berkembang secara signifikan, didorong oleh pesatnya pertumbuhan pasar.

Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi, karena perusahaan konstruksi sangat berperan dalam kegiatan perekonomian, khususnya dalam kegiatan pembangunan. Kinerja keuangan yang menghasilkan laba yang baik, maka akan meningkatkan pula harga saham.

Harga saham setiap waktu dapat berubah. Harga saham juga dikaitkan dengan hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka akan mengalami kenaikan harga saham tersebut. Sebaliknya, jika banyak orang yang menjual suatu saham, maka harga saham akan cenderung turun.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti, maka peneliti tertarik mengangkat judul “**Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti yaitu apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dilihat dari 2 aspek manfaat secara teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia terhadap ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai *Earning Per Share* dan Harga Saham, sebagai pembelajaran penerapan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada didunia nyata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan earning per share yang mempengaruhi perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah dapat memberikan pengetahuan kepada perusahaan tentang earning per share yang akan mempengaruhi perusahaan.

c. Bagi pembaca,

Diharapkan mampu memberikan referensi bagi pembaca dan berguna untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Martono dan Agus Harjito (2005:4), manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Agus Sartono (2001:6), manajemen keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan suatu pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun suatu usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Farah Margaretha (2007:2), manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan tentang *asset*, pembiayaan dari asset tersebut, dan pendistribusian dari seluruh cash flow yang potensial yang dihasilkan dari asset tadi.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:3) Manajemen Keuangan adalah: "Semua aktifitas yang menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan"

Sutrisno (2003:3), manajemen keuangan adalah sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

B. Saham

Darmadji dan Fakhruddin 2006:6), saham (*stock* atau *share*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Husnan (2012:29), menyatakan bahwa saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

(Kismono 2001:416), menyatakan saham merupakan sebuah piagam yang berisi aspek-aspek penting bagi perusahaan, termasuk hak dari pemilik saham dan hak khusus yang dimilikinya berkaitan dengan kepemilikan saham.

Tandelilin (2010:373), *Earning Per Share* adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan.

1. Harga Saham

(Jogiyanto 2008), menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

(Martono 2005:13), harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan asset.

Anoraga dan Pakarti (2008:59), Harga satu saham yang diperdagangkan di pasar (bursa) adalah harga pasar dari saham yang bersangkutan. Harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Weston dan Brigham (1993:27) masih ada sejumlah faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu kendala eksternal (meliputi: undang-undang anti-monopoli, peraturan lingkungan hidup, peraturan mengenai keselamatan kerja dan keamanan produk.

Peraturan ketenagakerjaan dan sebagainya), tingkat kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak Perseroan serta keadaan bursa saham. Sedangkan menurut Samsul Bahri (2011:335), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor makro ekonomi dan non ekonomi serta faktor mikroekonomi. Faktor makro yg bersifat ekonomi terinci dalam variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Selanjutnya, faktor non ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sedangkan faktor

mikroekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, dividen per saham, nilai buku per tahun, *debt equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya.

C. *Earning Per Share*

Darsono dan Ashari, 2005: 57) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham.

Eduardus (2010:374) mengemukakan bahwa informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Bagi para investor, informasi EPS dianggap sebagai informasi yang paling mendasar dan berguna, karena dapat menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu berdasarkan saham yang dimiliki.

Hery (2016:26), menyatakan *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi para pemegang saham biasa.

Menurut Natar Adri (2011:83) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah pengukuran atas laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) pada satu tahun buku terhadap jumlah saham yang di terbitkan (*outstanding share*).

Darsono dan Ashari (2005:57) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham

$$\text{Eps} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Saham Yang Beredar}}$$

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian-penelitian mengenai kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam dalam penelitian, objek penelitian, bahkan alat analisis yang digunakan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

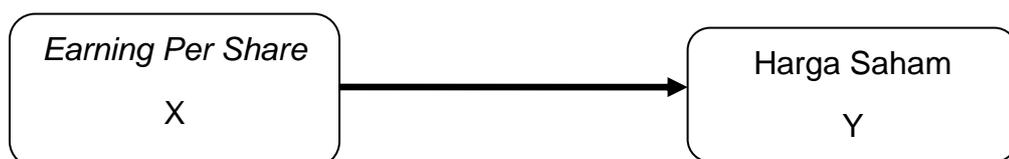
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Patriawan / 2011	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to equity ratio</i> (DER), dan <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek.	Statistik Deskriptif	<i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t terhadap variabel EPS memperoleh nilai thitung sebesar 10,933 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Artinya semakin tinggi EPS maka harga saham akan meningkat, sebaliknya semakin rendah EPS maka harga saham akan menurun.

2.	Ratih / 2013	Pengaruh EPS, PER, DER, ROE dan MVA terhadap harga saham	Analisis regresi	<p><i>Earning per share</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari Per lembar sahamnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi adalah 0,000 ke arah positif sebesar 0,00004617. Jika sig. < 0,05 maka hipotesis pertama diterima. EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Artinya semakin besar nilai EPS yang mampu dihasilkan oleh perusahaan melalui kegiatan operasional maka akan berdampak pada naiknya harga saham. Karena perusahaan mampu mengelola dana investasi yang diberikan investor, sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi</p>
----	--------------	--	------------------	---

3.	Darnita 2013	Analisis pengaruh earning per share (EPS), Return on equity (ROE)	Analisis Regresi	Hasil penelitian membuktikan bahwa EPS mempengaruhi Harga Saham secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu nilai signifikan pada Uji-t sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Sedangkan arah hubungan EPS dengan harga saham adalah negatif atau berlawanan,
----	-----------------	---	---------------------	--

E. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (*Dependent*)

X : Variabel Bebas

F. Hipotesis

Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan atau pengamatan dengan teori.

“Bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Didasari oleh penelitian peneliti yang akan menguji tentang yang akan menguji tentang pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham studi kasus perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu pada bulan Januari sampai dengan Juni 2019. Adapun tempat dalam pengambilan data dalam penelitian ini yaitu di kantor Bursa Efek Indonesia cabang Makassar Jalan Ratulangi No.62 Makassar.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif, Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi secara lisan maupun tertulis yang berupa sejarah berdirinya perusahaan, sumber daya perusahaan dan struktur organisasi Perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung yang berupa laporan keuangan Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan tahun 2014-2018 yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia, maupun website yang dimiliki perusahaan, serta sumber-sumber lain yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan yang mempelajari dan mengkaji sejumlah literatur-literatur seperti buku, jurnal, ataupun media lainnya yang mengandung informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti. Hal ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang bersifat teoritis pada penelitian ini sebagai landasan teori.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Konstruksi Sub Sektor Bangunan pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. Perusahaan Konstruksi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bangunan yang terdiri dari bagian-bagian struktur. Misal, Konstruksi

Struktur Bangunan adalah bentuk/bangun secara keseluruhan dari struktur bangunan. Contoh lain: Konstruksi Jalan Raya, Konstruksi Jembatan. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area.

Penelitian dilakukan tahun 2014 hingga tahun 2018 pada perusahaan Konstruksi sub sektor bangunan. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu.

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang bergerak dalam sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018	16
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan dengan lengkap lampiran tahunan (annual report) secara berturut-turut selama 4 periode.	5
3.	Periode akuntansi tidak berakhir pada tanggal 31 desember	2
4.	Tidak memiliki laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.	0
5.	Tidak mencakup semua data yang di butuhkan dalam perhitungan variabel-variabel pada penelitian ini.	0
6.	Perusahaan yang sesuai kriteria	9

Jumlah populasi dalam penelitian ini di perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI sebanyak 16 perusahaan. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 5 perusahaan, sedangkan 9 perusahaan memenuhi kriteria sampel. Data yang diambil dari setiap anggota sampel meliputi data laporan keuangan yang sudah di audit selama periode 2014 sampai 2018, sehingga jumlah observasi sebanyak 45 observasi.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X dan Variabel Y (Husein Umar, 1997). Persamaan regresi dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b X + e$$

Dimana :

Y : variabel terikat, rata-rata harga saham

a : angka konstanta

b : koefisien arah regresi yaitu nilai pertambahan atau penurunan variabel Y, untuk setiap pertambahan atau penurunan satu unit variabel X

X : Variabel bebas, Laba Bersih Per Saham (EPS).

e : Error of term

2. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiono (2008:211) menyatakan bahwa teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk *interval* atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih sama Analisis ini digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau tingkat hubungan keeratan atau tingkat hubungan antar variabel X dan variabel Y, dan ukuran yang digunakan dinyatakan dalam koefisien korelasi.

Data yang digunakan dalam korelasi parsial biasanya memiliki skala interval atau rasio. Berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono:

Interval	Keterangan
0.00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,3999	Rendah
0,40 - 0,5999	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan variabel bebas (X). Jika R² semakin besar maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil maka presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah (Suajrweni, 2015:164).

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Suatu variabel memiliki pengaruh bila t_{hitung} variabel tersebut lebih besar di banding nilai t_{tabel} .

$$t_{hitung} = \frac{R \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - R^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinan

n = Jumlah Periode (tahun)

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis maka dilakukan dengan membandingkan nilai T_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$)

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika tingkat signifikansi $t > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika tingkat signifikansi $t < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika bursa sudah tutup maka harga pasar saham tersebut adalah harga penutupannya. Dalam hal ini harga saham yang dimaksud adalah harga saham untuk perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. *Earning Per Share* (EPS)

Laba per saham atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Earning Per Share* yang disingkat dengan EPS adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau *Jakarta Stock Exchange* (JSX) adalah sebuah bursa saham di Jakarta, Indonesia. Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu bursa tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia. Pada 1 Desember 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya melakukan penggabungan usaha yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 dengan nama baru Bursa Efek Indonesia.

Sejarah BEI 14 Desember 1912 Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda 1914-1918 Bursa Efek Batavia ditutup selama Perang Dunia I 1925-1914, Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek Semarang dan Surabaya 1939. Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup karena isu Perang Dunia II 1942-1952. Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II 1952. Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali oleh menteri kehakiman dan menteri keuangan instrumen yang diperdagangkan adalah obligasi pemerintah RI 1950-1956. Program Nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif 1956-1977 perdagangan di Bursa Efek vakum, 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. Bursa Efek dijalankan dibawah Bapepam (Badan Pelaksana Pasar Modal) tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal peringatan ini ditandai dengan go

publiknya PT.Semen Cibinong sebagai emiten pertama 1977-1987, Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu sampai tahun 1987 jumlah emiten hanya 24. Hal ini disebabkan masyarakat lebih memilih instrument perbankan 1987 ditandai hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing masuk di Indonesia 1988-1990 paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan Pintu BEJ terbuka untuk asing.

Pada 2 Juni 1988 diluncurkannya Bursa Paralel Indonesia (BPI) dan dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek (PPUE) organisasinya adalah broker dan dealer Desember 88 Paket Desember (PAKDES 88) dibarengi dengan kemudahan untuk go publik 16 Juni 1989. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya 13 Juli 1992. Swastanisasi BEJ Bapepam berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ 22 Mei 1995 sistem otomatisasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan system computer JATS (Jakarta Automated Trading system) 10 November 1995 pemerintah mengeluarkan UU no.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, UU mulai berlaku Januari 1995-1996. Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya 2000. Sistem perdagangan tanpa warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia. BEJ mulai mengaplikasikan perdagangan jarak jauh (*remote trading*) 2007, penggabungan Bursa Efek

Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada Orde Baru kebijakan ekonomi tidak lagi melancarkan konfrontasi terhadap modal asing. Pemerintah lebih terbuka terhadap modal luar negeri guna pembangunan luar negeri guna pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Beberapa hal yang dilakukan adalah:

- a. Mengeluarkan keputusan Presiden No.52 Tahun 1976 tentang pendirian pasar modal, membentuk badan Pembina pasar modal, serta membentuk badan pelaksana pasar modal (BAPEPAM)
- b. Mengeluarkan peraturan pemerintah No.25 Tahun 1976 tentang penetapan PT. Danareksa sebagai BUMN pertama yang melakukan go publik dengan pernyataan modal negara Republik Indonesia sebanyak Rp 50 miliar.
- c. Memeberikan keringanan perpajakan kepada perusahaan yang go publik dan kepada pemebeli saham atau bukti penyertaan modal.

Pada 13 Juli 1992, BEJ diprivatisasi dengan dibentuknya PT. Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada 1995, perdagangan elektronik di BEJ dimulai. Setelah sempat jatuh ke sekitar 300 poin pada saat-saat krisis, BEJ mencatat rekor tertinggi baru pada awal tahun 2006 setelah mencapai level 1.500 poin berkat adanya sentiment positif dari dilantiknya presiden baru, Susilo Bambang Yudhoyono. Peningkatan pada tahun 2006 ini sekaligus membuat BEJ menjadi salah satu bursa saham dengan kinerja terbaik di Asia pada tahun tersebut.

Bursa Efek Jakarta yang menggantikan Bapepam sebagai pelaksana bursa, akibat dari perubahan yang menggembirakan ini adalah semakin tumbuh kepercayaan investor terhadap keberadaan pasar modal Indonesia. Bursa Efek Jakarta melakukan merger dengan Bursa Efek Surabaya pada akhir 2007 dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Penggabungan ini menjadikan Indonesia hanya memiliki satu Pasar Modal.

Dalam rangka memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEJ telah menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. BEJ mempunyai 6 macam indeks saham :

- a. IHSG menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi indeks.
- b. Indeks Sektoral menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sector.
- c. Indeks LQ45 menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.
- d. Indeks Individual yang merupakan indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- e. Jakarta Islamic Index merupakan indeks perdagangan saham syariah.
- f. Indeks Kompas 100 menggunakan 100 saham pilihan harian Kompas.

B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi : Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governa*.

C. Karakteristik Industri Jasa Konstruksi

1. Merupakan suatu bisnis dengan resiko yang sangat tinggi yang penuh dengan ketidak pastian dengan laba yang rendah.
2. Pasar sangat dikuasai oleh pembeli karena kepentingan pembeli sangat dilindungi dengan adanya : konsultan pengawas, bank garansi, asuransi, prosedtir kompetisi dan adanya sangsi-sangsi penalti terhadap kontraktor, dilain pihak kepentingan kontraktor hampir tidak dilindungi sama,sekali.
3. Harga jual atau nilai kontrak bersifat sangat konservatif Sedangkan biaya produksi mempunyai sifat yang sangat fluktuatif
4. Standard mutu dan jadwal waktu pelaksanaan ditetapkan oleh pembeli.
5. Proses konstruksi yang selalu berubah akibat dari lokasi dan hasil karya perencanaan yang selalu berbeda karakteristiknya.
6. Reputasi dari kontraktor sangat mempengaruhi pengambilan keputusan dari pembeli.

D. Sejarah Perusahaan-Perusahaan Konstruksi

1. PT.Acset Indonesia Tbk

PT Acset Indonusa Tbk “Perseroan” didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C23460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 55 tanggal 19 April 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HakAsasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 20 April 2016 No. AHU-0049778.AH.01.11.Tahun 2016.

Visi dan Misi PT Acset Indonesia Tbk

Visi : Keinginan kami adalah untuk melayani Klien dengan sangat baik, melayani Klien dengan kemitraan yang kuat dan berusaha untuk memberikan Produk (proyek) Terbaik yang terjamin kualitasnya.

Misi : Hasrat kami adalah untuk memberi kontribusi, memberi nilai lebih dan memberikan kesuksesan yang signifikan bagi Anda (Klien & Karyawan *mission* Kami).

2. PT.Mitra Pemuda

PT Mitra Pemuda didirikan pada tanggal 21 Agustus 1980 Akta Pendirian No. 75 dihadapan Notaris WinantoWiryomartani, S.H. tertanggal 21 Agustus 1980.Akta perubahan terakhir oleh: Notaris Dr. IrawanSoerodjo, S.H., M.Si., yaitu Akta Berita Acara RapatUmum Pemegang Saham Luar Biasa No. 269 tanggal30 September 2015

Visi dan Misi PT Mitra Pemuda

Visi : Menjadi perusahaan konstruksi terbaik di Indonesia dengan fokus pada inovasi, pertumbuhan bakatbakat lokal dan ekspansi di kawasan regional

Misi : Kepuasan Client adalah Kebanggaan Kami

3. PT.Nusa Raya Cipta

PT Nusa Raya Cipta Tbk (“Perseroan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 17 September 1975 berdasarkan Akta Pendirian No. 134, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontruksi di Indonesia. Perseroan menjadi perusahaan public setelah mencatatkan sahamnya pada tahun 2013 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham NRCA. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No.

95 tanggal 28 April 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Mei 2015 Nomor AHUAH. 01.03-0933282, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU- 3507060. AH.01.119. Tahun 2015, tanggal 20 Mei 2015. Kiprah Perseroan, menunjukkan kemajuan dan peningkatan usaha yang pesat dalam bisnis Perseroan terutama di bidang usaha konstruksi melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana untuk keperluan usaha tersebut dan dengan peningkatan kualitas pelayanan kepada para pengguna jasa. Hal ini juga didukung oleh pengalaman panjang PT Nusa Raya Cipta Tbk dalam menjalankan usaha Perseroan yang menunjukkan kepiawaiannya dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik, antara lain dibuktikan dengan pengembangan jaringan kantor cabang yang tersebar di Medan, Surabaya, Semarang, dan Denpasar. Perseroan telah dipercaya untuk menyelesaikan banyak proyek di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik. Perseroan juga memiliki kompetensi mendalam dalam bidang pembangunan infrastruktur. PT Nusa Raya Cipta Pada Tahun 1968 Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145

km. Pada tahun 1975 Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA). Pada Tahun 1994 Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan property yang ternama. Pada Tahun 1997 Menyelesaikan pembangunan kompleks Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan. Pada Tahun 1998 Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu). Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional. Pada Tahun 2003 Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu).

Visi dan Misi PT Nusa Raya Cipta

Visi : Menjadi perusahaan jasa konstruksi terkemuka dan terpercaya dengan menyediakan produk-produk berkualitas dan menciptakan nilai yang optimal bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

Misi : Mendukung kemajuan pembangunan bangsa Indonesia melalui pembangunan proyek berskala besar maupun kecil, untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui ketepatan dalam segi kualitas, waktu penyelesaian pekerjaan, dan biaya, dengan didukung oleh kehandalan Sumber Daya Manusia dan menggunakan teknologi yang paling efisien.

4. PT.Pembangunan Perumahan

Nama PT PP (Persero) Tbk secara resmi digunakan pada 1971 setelah sebelumnya menggunakan nama NV Pembangunan Perumahan pada 1953 dan PN Pembangunan Perumahan pada 1960. Selama lebih dari enam dekade PT PP (Persero) Tbk menjadi pemain utama dalam bisnis konstruksi nasional dengan menyelesaikan berbagai proyek besar di seluruh Indonesia.

Pada 2009, Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 2009 mengenai Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara, melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada PT PP (Persero) Tbk. tanggal 28 Desember 2009. Selanjutnya, pada 9 Februari 2010 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan memiliki kegiatan usaha yang mencakup bidang jasa konstruksi (bangunan/gedung, jalan/jembatan, pengairan, pelabuhan), property (komersial, perumahan, hotel), EPC (*power plant* dan *mining*), pracetak, peralatan dan investasi.

Visi dan Misi PT Pembangunan Perumahan

Visi : Menjadi perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka di Indonesia yang berdaya saing internasional.

Misi : a. Menyediakan jasa konstruksi bernilai tinggi untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan.

b. Meningkatkan kapabilitas kapasitas dan kesejahteraan karyawan secara berkesinambungan.

- c. Menciptakan sinergi strategis dengan mitra kerja, mitra usaha dan bank.

5. PT.Surya Internusa

Perseroan didirikan pada 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Limited, kemudian pada tahun 1995 bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa. Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang propertikomersial, jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental. Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Begitu pun dengan Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya bergantian menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa. Keberhasilan lebih dari empat puluh tahun mengembangkan bisnis property di Indonesia, telah menguatkan *brandrecognition* Perseroan dan menempatkan.

Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang

sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama. Seiring dengan perkembangannya untuk menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terdepan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.

Visi dan Misi PT Surya Internusa

Visi : Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

Misi : Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

6. PT. Adhi Karya

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. (atau selanjutnya disebut ADHI), berawal dari *Architecten-Ingénieurs en Annemersbedrijf Associatie Sellen de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.)*, sebuah perusahaan milik Belanda yang dinasionalisasi, dan pada 11 Maret 1960 ditetapkan sebagai PN Adhi Karya. Dalam tonggak sejarah ADHI, proses nasionalisasi ini menjadi momentum pemacu pembangunan infrastruktur di

Indonesia. Kemudian berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sesuai Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, sejak 1 Juni 1974 status PN Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Adhi Karya. Di tahun 2004, ADHI menjadi perusahaan konstruksi pertama yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sejak itu, sebagai Perseroan terbuka, ADHI terdorong untuk senantiasa memaksimalkan kinerjanya untuk kepentingan setiap pemangku kepentingan, termasuk bagi kemajuan industri konstruksi Indonesia yang semakin pesat.

Visi dan Misi PT Adhi Karya

Visi : Menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara.

Misi : a. Berkinerja berdasarkan atas peningkatan *Corporate Value* secara *incorporated*.

b. Melakukan proses pembelajaran (*learning*) dalam mencapai pertumbuhan (peningkatan *corporate value*).

c. Menerapkan *Corporate Culture* yang *simple* tapi membumi/dilaksanakan (*down to earth*).

d. Proaktif melaksanakan lima lini bisnis secara profesional dan menerapkan *good governance* untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

e. Partisipasi aktif dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.

7. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sejarah berdirinya PT Wijaya Karya (Persero) (WIKA) tak bisa dipisahkan dari sejarah pembangunan Indonesia setelah kemerdekaan. Perusahaan ini adalah hasil nasionalisasi perusahaan Belanda, Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co atau NV Vis en Co, pada 11 Maret 1960. Lahir dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja, WIKA mengawali usahanya dengan membangun instalasi listrik dan pipa air. WIKA memiliki kontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang menjadi ikon nasional hingga saat ini. Satu di antaranya adalah berperan dalam pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno. Kemudian WIKA berkembang menjadi pemborong pemasangan jaringan listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Pada awal 1970-an, usahanya diperluas menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan perumahan. Perkembangannya kian positif tatkala perusahaan berubah status menjadi Perseroan terbatas (Persero) pada 20 Desember 1972. WIKA pun melaju menjadi menjadi kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting seperti pemasangan jaringan listrik di PLTA Asahan, dan proyek irigasi Jatiluhur. WIKA tak pernah berhenti berinovasi. Pelan tapi pasti WIKA berubah menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi. Agar kepak sayap bisnis bisa lebih tinggi, sejumlah anak perusahaan pun dibentuk seperti WIKA Beton, WIKA Intrade, dan WIKA Realty. Keberhasilan WIKA untuk terus bertumbuh semakin mendapat pengakuan berbagai pihak. Hal ini

tercermin dari keberhasilan penawaran saham perdana (initial public offering/IPO) WIKA pada 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia. Ketika itu WIKA melepas 28,46 persen sahamnya ke publik, sisanya masih dipegang pemerintah Republik Indonesia. Sejak 31 Desember 2012, saham yang dilepas ke publik meningkat menjadi 35 persen. Dari sejumlah saham yang dijual tersebut, karyawan WIKA juga berkesempatan memilikinya melalui *Employee/Management Stock Option Program* (E/MSOP), dan *Employee Stock Allocation* (ESA). Berkat perolehan dana segar hasil IPO tersebut WIKA menjadi lebih leluasa berinovasi untuk lebih tumbuh dan berkembang.

Visi dan Misi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

VISI : Menjadi Salah Satu Perusahaan Terbaik di Bidang EPC (*Engineering, Procurement & Construction*) Dan Investasi Terintegrasi Di Asia Tenggara

Misi : a. Menyediakan Produk dan Jasa yang Unggul dan Terpadu di Bidang EPC dan Investasi untuk Infrastruktur, Gedung Bertingkat, Energi, Industrial Plant, Industri dan Properti.

b. Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan Utama.

c. Mengimplementasikan Etika Bisnis Untuk Mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Berkesinambungan.

d. Ekspansi Strategis Ke Luar Negeri. Mengimplementasikan '**Best Practice**' dalam Sistem Manajemen Terpadu.

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 22 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka program opsi kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak ditutupnya rapat umum pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat

Keputusan No. AHU-0103974.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 23 Agustus 2017. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav.No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

9. PT. Total Bangun Persada

Nama Perusahaan semula adalah PT Tjahja Rimba Kentjana sebelum berubah menjadi PT Total Bangun Persada Tbk (selanjutnya disebut "TOTAL"). Kiprah kami dalam industry jasa konstruksi telah terekam selama lebih kurang 45 tahun sejak didirikan pada 4 September 1970. Pada masa pendirian TOTAL, Indonesia tengah memasuki fase perkembangan ekonomi sehingga sangat membutuhkan jasa konstruksi guna membangun infrastruktur dan gedung yang dapat mendukung kegiatan ekonomi yang sedang menggeliat. TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang turut memberikan peran dan kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 1981, Perusahaan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada. Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Memasuki era milenium, kontribusi PT Total Bangun Persada dalam pembangunan nasional semakin dikukuhkan dengan mendirikan bangunan-bangunan prestisius di seluruh pelosok nusantara. TOTAL telah mendapat kepercayaan masyarakat luas dalam pengerjaan jasa konstruksi, baik untuk bangunan

perniagaan ataupun bangunan pemerintah. Dengan tekad yang kuat untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

Visi dan Misi PT Total Bangun Persada Tbk

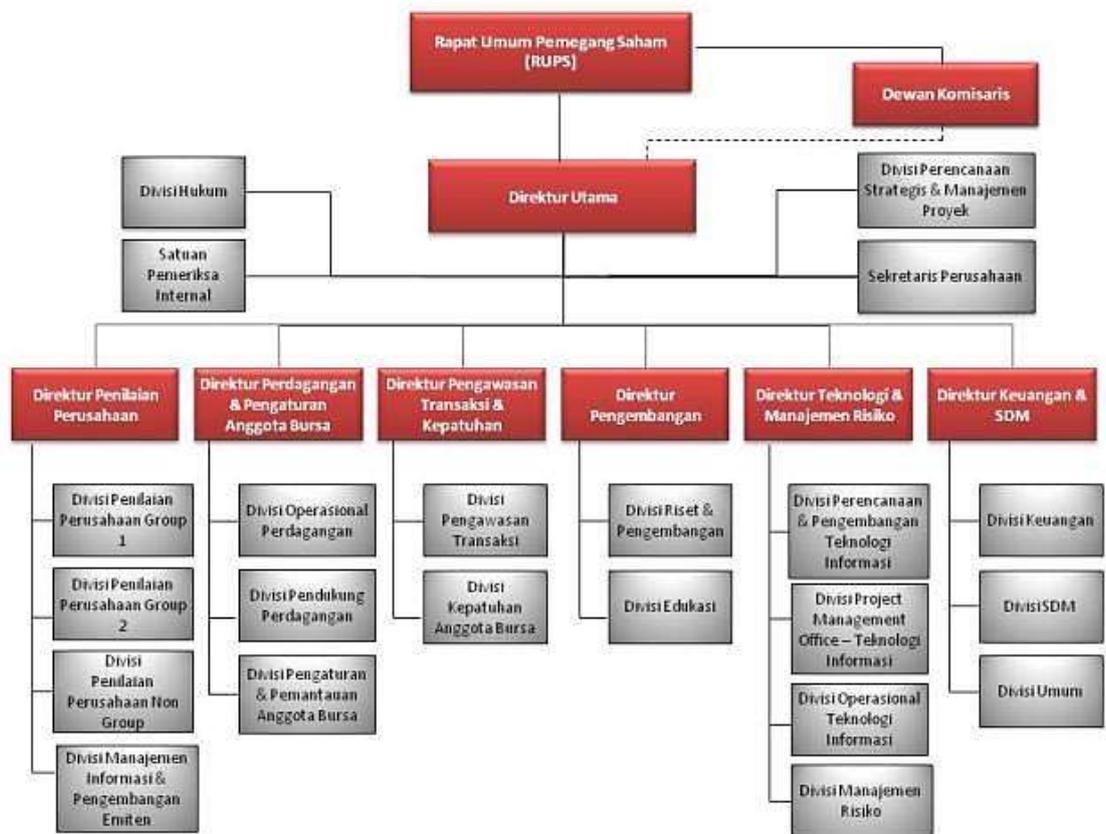
VISI :

- a. PT Total Bangun Persada Tbk - perusahaan konstruksi bangunan
- b. gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.
- b. Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.
- c. Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.
- d. Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.
- e. Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang

terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

MISI : Bangga & Prima dalam Konstruksi

E. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 9 perusahaan sebagai sampel penelitian. Sembilan perusahaan tersebut adalah perusahaan sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang data perusahaannya lengkap tahun 2014-2018 dan memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham dengan jumlah sampel yang diambil dari 9 perusahaan selama 5 tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016, tahun 2017 dan tahun 2018, sehingga diperoleh 45 pengamatan.

Pengolahan data-data tersebut dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 24*. Adapun deskripsi dari variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share atau Laba bersih persaham (EPS) adalah menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS berarti semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya. Berikut data EPS perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2. *Earning Per Share (EPS)* Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

No	Kode	Earning Per Share (EPS)					Rata – Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
	PT Acset Indonesia Tbk	209.00	84.00	111	220	132.74	151.348
	PT Mitra Pemuda	46.00	87.00	13.00	13.00	27.00	37.2
	PT NRCA	112.00	80.00	41.00	63.00	48.00	68.8
	PT Pembangunan Perumahan	110.00	153.00	206.00	234.00	242.00	189
	PT Surya Semesta Internusa	89.00	65.00	13.00	252.00	8.00	85.4
	PT Adhi Karya	180.00	202.80	88.00	144.75	180.90	159.29
	PT WIKA	99.06	101.81	162.21	134.10	193.02	138.04
	PT WSKT	51.90	90.18	147.48	284.14	291.95	173.13
	PT Total Bangun Persada Tbk	48.48	56.13	65.40	71.70	61.19	60.58
	rata	105.05	102.21	94.12	157.41	131.64	118.09

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh bahwa rata-rata EPS tahun 2014-2018 tertinggi adalah PT. WSKT sebesar 173,13 sedangkan rata-rata EPS terendah terdapat pada perusahaan PT. Mitra Pemuda, sebesar 37,2. Pada tabel 5.2 diketahui bahwa rata-rata EPS tertinggi pada 9 perusahaan berada di tahun 2017, yaitu sebesar 157,14 sedangkan terendah berada di tahun 2016 yaitu sebesar 94,1. Informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham.

b. Harga Saham

Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham dan tercatat dalam bursa efek. Tiap poin kenaikan ataupun penurunan yang terjadi setiap saat bisa menentukan untung atau rugi investor terhadap suatu saham yang dimiliki. Harga saham dalam penelitian ini merupakan harga saham penutupan (*closing price*). Berikut data harga saham perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3. Harga Saham Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

No	Kode	Harga Saham					Rata – Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	PT Acset Indonesia Tbk	3,355.32	3020	2820	2460	1550	2641.06
2	PT Mitra Pemuda	100.00	185.00	298.00	310.00	360.00	250.60
3	PT NRCA	1,160.00	625.00	330.00	380.00	386.00	576.20
4	PT. Pembangunan Perumahan	3,575.00	3,875.00	3,810.00	2,640.00	1,805.00	3141.00
5	PT Surya Semesta Internusa	1,070.00	715.00	434.00	515.00	500.00	646.80
6	PT Adhi Karya	3,480.00	2,140.00	2,080.00	2,000.00	1,390.00	2218.00
7	PT WIKA	3,680.00	2,640.00	2,360.00	1,550.00	1,655.00	2377.00
8	PT WSKT	1,470.00	1,670.00	2,550.00	2,210.00	1,680.00	1916.00
9	PT Total Bangun Persada Tbk	1,120.00	615.00	855.00	688.00	545.00	764.60
Rata-rata		2,112.26	1,720.56	1,726.33	1,417.00	1,096.78	1,614.58

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh bahwa rata-rata Harga Saham tahun 2014-2018 tertinggi adalah PT. Pembangunan Perumahan sebesar 3141,00 sedangkan rata-rata Harga Saham terendah terdapat pada perusahaan PT. Mitra Pemuda, sebesar 250,60. Pada tabel 5.3 diketahui bahwa rata-rata harga saham tertinggi pada 9 perusahaan berada di tahun 2014, yaitu sebesar 2112,26 sedangkan terendah berada di tahun 2017 yaitu sebesar 1,096.78.

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik berupa nilai minimal, maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan *standard deviation* (simpangan baku). Hasil analisis deskriptif dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	45	8.00	291.95	118.0876	76.90824
Harga Saham	45	100.00	3875.00	1614.5849	1141.53655
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan *output* hasil olah data di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Laba Per Saham (EPS)

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 45 data yang ada, variabel EPS mempunyai nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 291,95. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 118,0876 dan standar deviasi sebesar 76,90824. Nilai *mean*/rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $118,0876 > 76,90824$ menandakan bahwa sebaran nilai EPS baik.

b. Harga Saham

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 45 data yang ada, variabel Harga Saham mempunyai nilai minimum sebesar 100,00 dan nilai maksimum sebesar 3875,00. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 1614,5849 dan standar deviasi sebesar 1141,53655. Nilai *mean*/rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $1614,5849 > 1141,53655$ menandakan bahwa sebaran nilai harga saham adalah baik.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan apabila ingin meramalkan pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap sebuah variabel terikat (Y) atau untuk membuktikan bahwa terdapat atau tidak terdapatnya hubungan antara satu variabel bebas dengan sebuah variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5
Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	665.070	267.234	
	EPS	8.041	1.903	.542

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Analisis Data 2019

Tabel 5.5 menunjukkan hasil olah data regresi atas Laba Per Saham (X) sebagai variabel bebas dan Harga Saham sebagai variabel terikat. Hasil persamaan regresi linear sederhana dari model penelitian ini yaitu :

$$Y = 665,070 + 8,041X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear tersebut tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta $b_0 = 665,070$. Nilai konstanta 665,070 menunjukkan bahwa jika variabel independen EPS konstan, maka harga saham adalah sebesar $Y = 665,070$.
- b. $b = 8,041$. Koefisien konstanta EPS = 8,041 artinya jika variabel Laba Per Saham (X) ditingkatkan, maka harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 8,041. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara EPS dengan harga saham.

4. Uji Korelasi

R (korelasi) menggambarkan korelasi atau hubungan variabel terikat dengan variabel bebas. Korelasi antara laba per saham atau EPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6
Uji determinasi dan korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.277	970.61664

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan table 5.6 dapat dilihat nilai korelasi atau keeratan variabel independen (EPS) terhadap variabel dependen Harga Saham adalah sebesar 0,542 atau 54,2%. Berdasarkan tabel 5.6 maka interval korelasi berada antara 0,40 – 0,599, maka korelasi antara laba per saham (EPS) dengan harga adalah sedang.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen laba per saham (EPS) (X) terhadap variabel dependen harga saham (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5.6.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,542^2 \times 100\% \\ &= 0,293 \times 100\% \\ &= 29,3\% \end{aligned}$$

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa hasil pengujian determinasi (R^2) adalah 0,293. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu EPS terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI adalah sebesar 29,3% persen, sedangkan $100\% - 29,3\% = 70,7\%$, merupakan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial digunakan untuk melihat variabel independen dalam hal ini EPS (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	665.070	267.234		2.489	.017
	EPS	8.041	1.903	.542	4.226	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Analisis Data 2019

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen(X) terhadap variabel dependen (harga saham) secara parsial, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung > t-tabel (2,017) dan $\alpha < 0,05$ sebagaimana yang terlihat pada tabel 5.7.

Hasil pengujian terhadap variabel EPS (X) menunjukkan bahwa nilai nilai t-hitung $4,226 > t\text{-tabel } 2,017$; dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan antara variable Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sector konstruksi yang terdaftar di BEI.

Investor dalam melakukan investasi cenderung memperhatikan *Earning PerShare* (EPS) yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena jika perusahaan memiliki EPS yang cenderung naik maka kemungkinan keuntungan yang didapat investor dari keuntungan per lembar saham yang beredar akan lebih besar dari pada risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Earning Per Share (EPS) adalah rasio pasar yang merupakan hasil ataudapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaannya dalam perusahaan. Dengan demikian besarnya EPS dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan. EPS yang tinggi menandakan bahwa

perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada para pemegang saham. Hubungan antara EPS dengan harga saham adalah positif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi nilai EPS, semakin tinggi derajat kepercayaan investor terhadap suatu saham dan harga suatu saham meningkat.

Laba per lembar saham EPS dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila laba per lembar saham EPS tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham dan akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Patriawan (2011, Ratih (2013) yang menemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – tahun 2018. Tanda positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara EPS dengan harga saham, artinya jika EPS ditingkatkan maka harga saham akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Variabel EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga manajemen harus dapat dipertahankan agar harga saham dapat lebih meningkat, sehingga investor lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya

2. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Natar 2011. "*Investasi Mudah dan Murah*", Jakarta: Cetakan Kedua, Penebar Plus.
- Anoraga dan Pakarti. 2008. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashari dan Darsono. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan Jakarta: Salemba Empat
- Bahri, Syamsul. 2011. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD di Dataran Tinggi Moncong Kabupaten Gowa. Jurnal MEDTEK, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2011. Sulawesi Selatan: Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Darmadji. T, Fakhruddin M.H. 2006. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Jakarta: Salemba Empat.
- Darnita. 2013. Analisis pengaruh earning per share (EPS), Return on equity (ROE)
- Eduardus, (2010). Eduardus. 2010. "*Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*", Yogyakarta: Edisi Pertama, Kanisius.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Husnan (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6th ed). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Kismono, Gugup. 2001. Pengantar Bisnis. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Margaretha Farah. 2007. Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Ekonisia. Yogyakarta.
- Patriawan (2011). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to equity ratio (DER), Dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek.
- Ratih (2013). Pengaruh eps, per, der, roe dan mva terhadap harga saham. Prodi Akutansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Sartono Agus. (2001). Manajemen Keuangan dan Teori aplikasi:BPFE, Yogyakarta.

Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi, edisi pertama EKONISIA. Yogyakarta.

Tandelilin. (2010). Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Weston, J.Fred & Eugene F Brigham. 1993. Manajemen Keuangan: Jilid 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DATA PENELITIAN

1. EARNING PER SHARE (EPS)

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
1	PT ACSET INDONESIA Tbk	209.00	84	111	220	132.74	151.348
2	PT MITRA PEMUDA	46.00	87.00	13.00	13.00	27.00	37.2
3	PT NRCA	112.00	80.00	41.00	63.00	48.00	68.8
4	T PEMBANGUNAN PERUMAHAN	110.00	153.00	206.00	234.00	242.00	189
5	PT SURYA SEMESTA INTERNUSA	89.00	65.00	13.00	252.00	8.00	85.4
6	PT ADHI KARYA	180.00	202.80	88.00	144.75	180.90	159.29
7	PT WIKA	99.06	101.81	162.21	134.10	193.02	138.04
8	PT WSKT	51.90	90.18	147.48	284.14	291.95	173.13
9	PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	48.48	56.13	65.40	71.70	61.19	60.58
Rata - Rata		105.05	102.21	94.12	157.41	131.64	118.09

2. HARGA SAHAM

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata- Rata
1	PT ACSET INDONESIA Tbk	3,355.32	3020	2820	2460	1550	2641.06
2	PT MITRA PEMUDA	100.00	185.00	298.00	310.00	360.00	250.60
3	PT NRCA	1,160.00	625.00	330.00	380.00	386.00	576.20
4	T PEMBANGUNAN PERUMAHAN	3,575.00	3,875.00	3,810.00	2,640.00	1,805.00	3141.00
5	PT SURYA SEMESTA INTERNUSA	1,070.00	715.00	434.00	515.00	500.00	646.80
6	PT ADHI KARYA	3,480.00	2,140.00	2,080.00	2,000.00	1,390.00	2218.00
7	PT WIKA	3,680.00	2,640.00	2,360.00	1,550.00	1,655.00	2377.00
8	PT WSKT	1,470.00	1,670.00	2,550.00	2,210.00	1,680.00	1916.00
9	PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	1,120.00	615.00	855.00	688.00	545.00	764.60
Rata - Rata		2,112.26	1,720.56	1,726.33	1,417.00	1,096.78	1,614.58

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	2015	2014	2013	2012
Total Aset Lancar / Total Current Assets	1.530.910	1.214.765	1.063.421	867.788
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	338.588	218.884	236.935	146.901
Total Aset / Total Assets	1.929.498	1.473.649	1.299.358	754.771
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.199.897	777.115	715.414	527.378
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	65.252	54.486	24.115	16.817
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.264.639	831.601	739.429	538.295
Total Ekuitas / Total Equity	664.859	642.048	559.929	216.476
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1.929.498	1.473.649	1.299.358	754.771

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	2015	2014	2013	2012
Pendapatan bersih / Net revenue	1.356.568	1.350.908	1.014.503	669.906
Laba bruto / Gross profit	224.374	248.939	207.869	115.548
Laba tahun berjalan / Profit for the year	42.222	108.897	97.929	52.213
Laba (rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada / Net (loss) after tax attributable to				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent	41.918	104.787	98.071	52.249
Keuntungan non-pengendal / Non-controlling interest	304	(890)	(142)	(16)
Jumlah saham beredar (dalam juta lembar) / Total outstanding share (in million of shares)	500	500	500	480
Laba bersih per saham (dalam Rupiah) / Earnings per share (in Rupiah)	84	210	196	108

Rasio Keuangan

Financial Ratio

	2015	2014	2013	2012
Marjin laba bersih / Net Profit Margin	3,1%	2,8%	9,7%	7,8%
Marjin laba kotor / Gross Profit Margin	16,5%	18,4%	20,5%	17,2%
Rasio Lancar / Current Ratio	1,33	1,56	1,48	1,15
Average Return on Assets	2,5%	7,6%	8,6%	9,4%
Average Return on Equity	6,4%	17,5%	25,3%	22,4%
Utang/aset / Total Assets Ratio	0,23	0,18	0,08	0,13
Utang/ekuitas / Total Equity Ratio	0,66	0,42	0,18	0,47

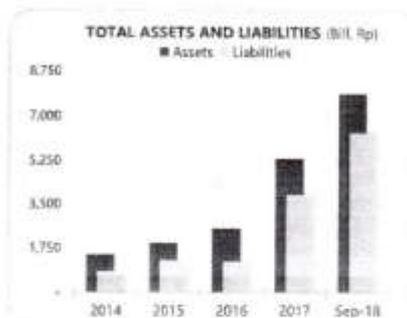
ACST Acset Indonusa Tbk.

Financial Data and Ratios

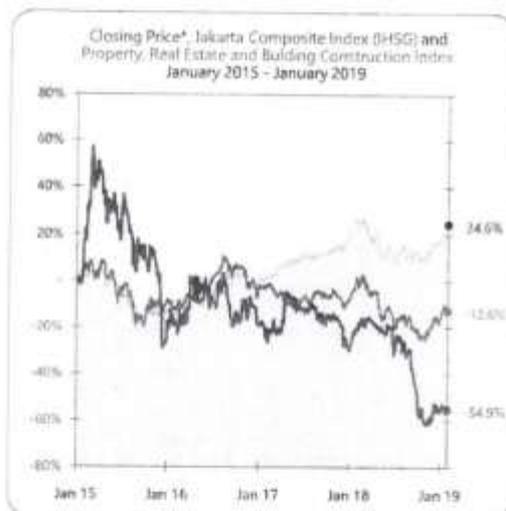
Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	49,575	60,671	139,215	215,119	169,616
Receivables	222,095	332,198	339,858	412,958	426,824
Inventories	11,688	683,009	2,748	4,883	32,736
Investment	932	5,380	20,098	27,598	20,000
Fixed Assets	242,007	310,051	370,306	486,798	674,171
Other Assets	1,217	15,096	4,274	-	-
Total Assets	1,473,649	1,929,498	2,503,171	5,306,479	7,853,236
Growth (%)		30.93%	29.73%	111.99%	47.99%
Trade Payable	268,586	373,222	319,222	939,820	595,074
Total Liabilities	826,313	1,264,639	1,201,946	3,869,352	6,340,782
Growth (%)		53.05%	-4.96%	221.92%	63.87%
Authorized Capital	160,000	160,000	160,000	160,000	160,000
Paid up Capital	50,000	50,000	70,000	70,000	70,000
Paid up Capital (Shares)	500	500	700	700	700
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	364,587	383,116	423,812	533,817	584,455
Total Equity	647,336	664,859	1,301,225	1,437,127	1,512,454
Growth (%)		2.71%	95.71%	10.44%	5.24%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,350,908	1,356,868	1,794,002	3,026,989	2,733,732
Growth (%)		0.44%	82.22%	68.73%	
Cost of Revenues	1,101,969	1,132,494	1,514,363	2,561,089	2,206,228
Gross Profit	248,939	224,374	279,639	465,900	527,504
Operating Expenses	72,225	185,842	211,498	309,125	432,212
Operating Profit	176,715	-	-	-	95,292
Growth (%)		-100.00%			
Other Income (Expenses)	-32,287	4,000	-	-	-
Income Before Tax	144,428	42,532	68,141	156,775	95,292
Tax	40,628	310	586	2,984	2,376
Profit for the period	103,800	42,222	67,555	153,791	92,916
Growth (%)		-59.32%	60.00%	127.65%	
Period-Attributable	104,690	41,918	68,329	154,245	92,916
Comprehensive Income	103,799	45,386	64,360	149,702	93,028
Comprehensive Attributable	104,688	45,082	65,134	150,139	186,056
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Dividend (Rp)	42.00	33.50	11.00	88.00	
EPS (Rp)	207.60	84.44	96.51	219.70	132.74
BV (Rp)	1,294.67	1,329.72	1,858.89	2,053.04	2,160.65
DAR (X)	0.56	0.66	0.48	0.73	0.81
DER(X)	1.28	1.90	0.92	2.69	4.19
ROA (%)	7.04	2.19	2.70	2.90	1.18
ROE (%)	16.03	6.35	5.19	10.70	6.14
GPM (%)	18.43	16.54	15.59	15.39	19.30
OPM (%)	13.08	-	-	-	3.49
NPM (%)	7.68	3.11	3.77	5.08	3.40
Payout Ratio (%)	20.23	39.57	11.40	40.05	-
Yield (%)	2.28	1.82	0.60	4.77	-
*US\$ Rate (Rp, Rp)	12,436	13,794	12,436	13,548	14,929



ACST Acset Indonusa Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	372	179	169	253	6
Value (Billion Rp)	1,305	571	487	624	10
Frequency (Thou. X)	33	23	18	27	3
Days	234	236	237	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	5,975	3,900	3,380	3,050	1,665
Low	2,550	2,750	2,430	1,325	1,500
Close	3,020	2,820	2,460	1,555	1,570
Close*	2,880	2,820	2,460	1,555	1,570

PER (X)	36.02	36.74	11.16	8.95	9.03
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	27.07	28.17
PBV (X)	2.27	1.55	1.20	0.72	0.73

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	P/B
	High	Low	Close				
Jan-15	4,475	3,500	4,300	2,522	219,714	227,010	21
Feb-15	5,650	4,175	5,575	7,743	23,651	115,029	10
Mar-15	5,975	4,970	5,400	6,685	20,810	112,396	22
Apr-15	3,450	4,500	4,650	4,770	38,505	91,946	21
May-15	5,000	4,550	5,000	2,132	54,743	184,505	19
Jun-15	4,900	4,190	4,700	1,791	3,388	15,329	21
Jul-15	5,025	4,300	4,510	1,298	6,285	29,745	19
Aug-15	4,505	3,350	4,135	1,490	7,357	29,310	20
Sep-15	4,300	3,850	4,200	553	2,702	11,887	16
Oct-15	4,395	3,775	4,150	816	3,527	13,977	20
Nov-15	4,125	3,615	3,750	919	2,930	11,091	18
Dec-15	3,500	2,550	3,020	1,818	8,306	23,391	18
Jan-16	3,345	2,850	3,015	1,277	12,276	36,736	20
Feb-16	3,250	2,750	3,100	1,161	9,546	28,431	19
Mar-16	3,900	2,905	3,725	1,211	7,186	22,905	20
Apr-16	3,725	3,305	3,700	501	7,861	28,623	18
May-16	3,700	3,450	3,700	211	2,264	8,124	15
Jun-16	3,670	3,000	3,200	3,778	33,711	111,969	22
Jul-16	3,600	3,040	3,320	3,687	19,788	65,210	16
Aug-16	3,670	3,160	3,190	2,767	23,762	88,350	22
Sep-16	3,200	2,770	2,870	3,574	19,338	56,885	21
Oct-16	3,250	2,830	3,090	2,372	12,123	36,401	21
Nov-16	3,280	2,880	3,200	1,808	13,929	42,930	22
Dec-16	3,150	2,810	2,820	973	15,285	44,362	20
Jan-17	2,900	2,610	2,780	1,018	3,441	9,601	21
Feb-17	2,850	2,470	2,800	1,975	39,162	105,314	19
Mar-17	3,150	2,650	2,710	8,001	41,009	113,066	22
Apr-17	3,380	2,700	3,270	2,525	11,465	34,982	17
May-17	3,270	3,000	3,100	1,451	17,429	54,806	20
Jun-17	3,100	3,000	3,050	464	3,764	11,513	15
Jul-17	3,190	2,950	3,150	1,802	16,480	50,159	21
Aug-17	3,150	2,860	3,000	2,271	14,892	45,604	22
Sep-17	3,000	2,820	2,960	524	1,965	5,683	19
Oct-17	3,100	2,860	2,950	640	6,178	18,134	21
Nov-17	3,000	2,780	2,800	1,234	9,874	28,924	22
Dec-17	2,820	2,480	2,460	1,186	3,745	9,588	18
Jan-18	2,880	2,450	2,760	1,874	13,239	35,157	22
Feb-18	2,990	2,610	2,900	2,857	29,902	85,581	19
Mar-18	3,050	2,790	2,890	3,518	40,228	117,265	21
Apr-18	2,900	2,720	2,780	1,481	31,626	89,172	21
May-18	2,840	2,620	2,840	1,123	22,678	62,144	20
Jun-18	2,850	2,330	2,390	751	13,761	37,431	13
Jul-18	2,720	2,300	2,560	1,217	19,617	50,977	22
Aug-18	2,680	2,350	2,470	1,787	17,087	42,614	21
Sep-18	2,500	1,845	1,845	1,078	9,277	19,362	19
Oct-18	1,840	1,350	1,380	5,913	29,692	45,644	23
Nov-18	1,455	1,325	1,425	2,680	15,240	21,075	21
Dec-18	1,745	1,435	1,555	2,968	10,899	17,506	18
Jan-19	1,665	1,500	1,570	2,761	6,196	9,665	22

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		154,245	68,329	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		(454)	(774)	Non-controlling interests -
		<u>153,791</u>	<u>67,555</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		150,139	65,134	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		(437)	(774)	Non-controlling interests -
		<u>149,702</u>	<u>64,360</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share
- Dasar dan dilusian	33	220	111	(expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

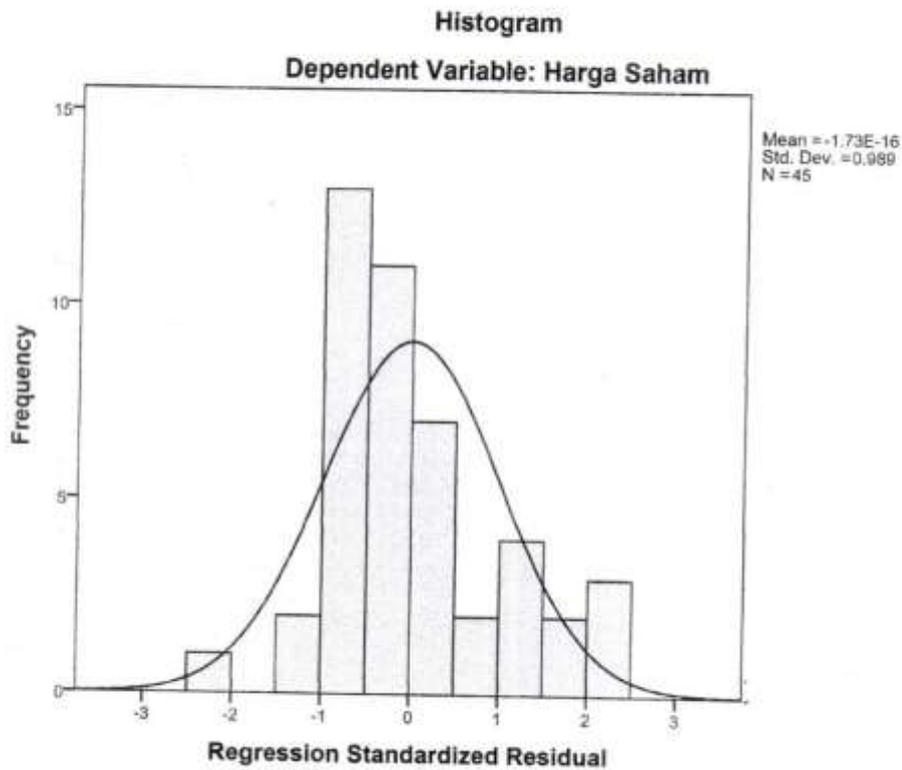
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	729.3962	3012.5728	1614.5849	618.40143	45
Std. Predicted Value	-1.431	2.261	.000	1.000	45
Standard Error of Predicted Value	145.154	361.052	197.954	52.406	45
Adjusted Predicted Value	746.3419	3226.5730	1627.1136	636.76581	45
Residual	-2176.34399	2218.41138	.00000	959.52351	45
Std. Residual	-2.242	2.286	.000	.989	45
Stud. Residual	-2.352	2.313	-.006	1.012	45
Deleted Residual	-2394.54981	2272.06226	-12.52867	1006.33222	45
Stud. Deleted Residual	-2.490	2.443	.001	1.038	45
Mahal. Distance	.006	5.111	.978	1.150	45
Cook's Distance	.000	.277	.025	.049	45
Centered Leverage Value	.000	.116	.022	.026	45

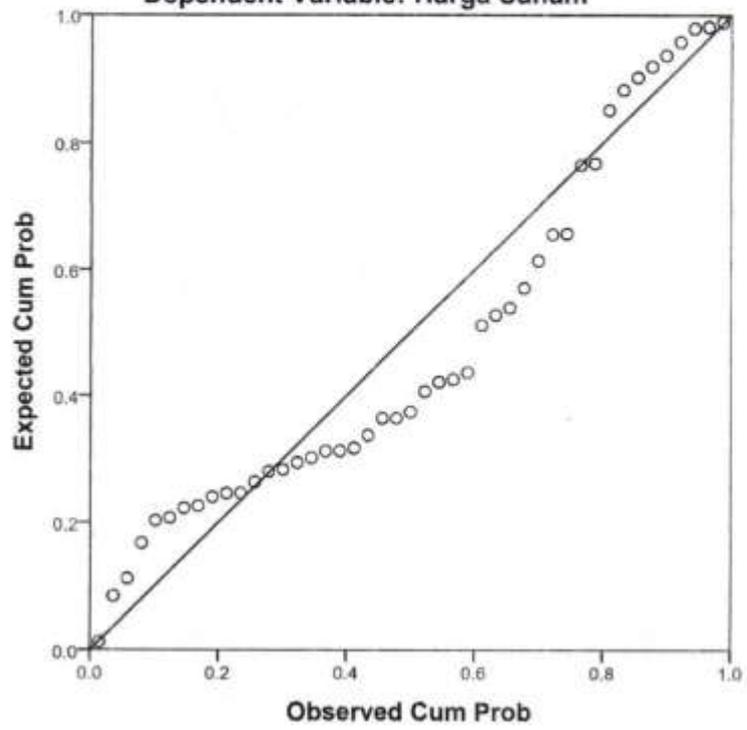
a. Dependent Variable: Harga Saham

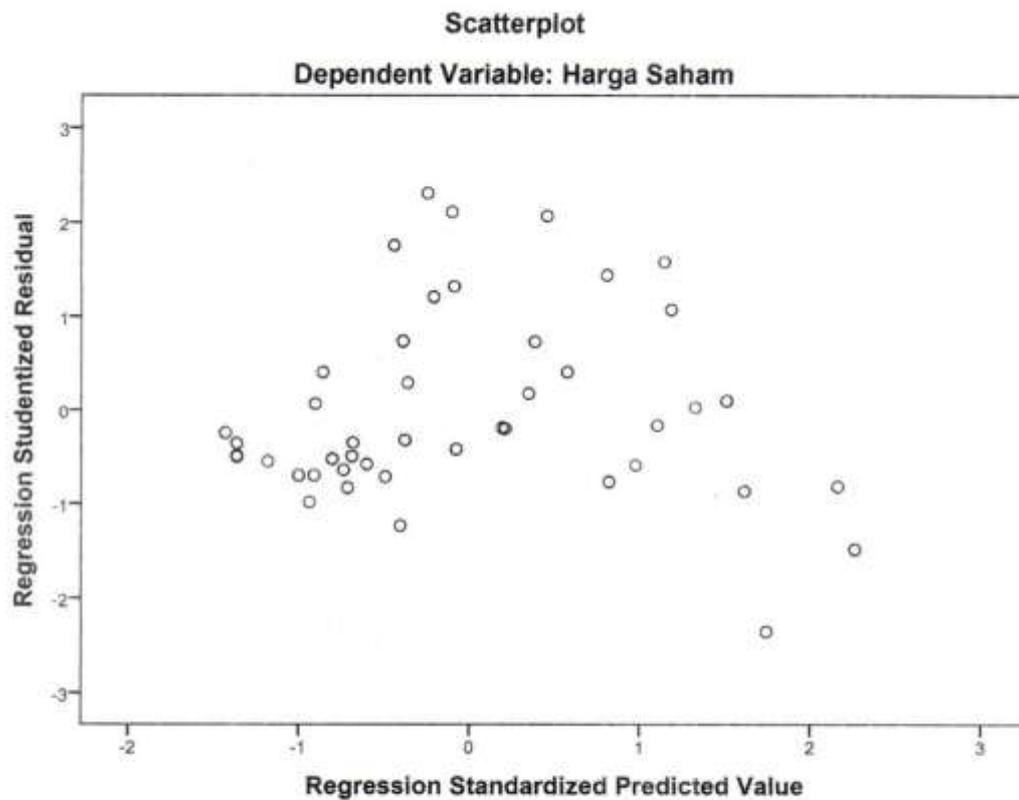
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Harga Saham





```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE

```

Correlations

[DataSet0] D:\UMM Maros\SRI WAHYUNI\Untitled1.sav

Correlations

		EPS	Harga Saham
EPS	Pearson Correlation	1	.542**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Harga Saham	Pearson Correlation	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Change Statistics

Model	df1	df2	Sig. F Change
1	1	43	.000

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16826494.42	1	16826494.42	17.861	.000 ^b
	Residual	40510156.52	43	942096.663		
	Total	57336650.95	44			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	665.070	267.234		2.489	.017
	EPS	8.041	1.903	.542	4.228	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	EPS
1	1	1.841	1.000	.08	.08
	2	.159	3.400	.92	.92

a. Dependent Variable: Harga Saham

DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	45	8.00	291.95	118.0876	76.90824
Harga Saham	45	100.00	3875.00	1614.5849	1141.53655
Valid N (listwise)	45				

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X
 /SCATTERPLOT=(*SRESID, *ZPRED)
 /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	0,542 ^a	.293	0,277	970.61664	.293	17.861

korelasi
 = 54,2%

determinasi
 = 27,7%

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67996	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99126	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

RIWAYAT HIDUP



SRI WAHYUNI, Lahir di Tonasa pada tanggal 15 Desember 1998. Penulis merupakan Anak Kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mulyono dan Ibu Ramlah yang bertempat di Tonasa I Pangkep.

Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 29 Tonasa pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah di SMPS Semen Tonasa dan tamat pada tahun 2012, dan lanjut pada jenjang sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Balocci yang lulus pada tahun 2015. Pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada Yayasan Perguruan Islam Maros yang kini berganti nama menjadi Universitas Muslim Maros mengambil jurusan Manajemen dengan Program Studi Manajemen Keuangan. Tahun 2019 penulis berhasil menyelesaikan studinya dan meraih gelar Sarjana Pendidikan dengan judul Skripsi "**Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Studi Kasus Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".